

**ANALISIS HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN DARING BERDASAR
KKM PADA POKOK BAHASAN RELASI DAN
FUNGSI DI MTS NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
ADIL WICAKSONO
13600042
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-217/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Berdasar KKM Pada Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi Di MTs Negeri 2 Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADIL WICAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 13600042
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Bidang
Suparni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6080e13d995



Penguji I
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6080eeec7ed9



Penguji II
Nurul Arifnanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6080f966ce1ee



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sunarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60805c9b71ee3



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hai : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adil Wicaksono
NIM : 13600042
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Berdasar KKM Pada Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi Di MTs Negeri 2 Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Pembimbing

Suparni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710417 200801 2 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adil Wicaksono
NIM : 13600042
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/15
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Desember 2020



Adil Wicaksono

NIM.13600042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Air mata hari ini adalah kekuatan esok hari”

- Shoujotachi yo, AKB48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Bapak, ibu, adik dan keluarga besar Alm. Mbah Prapto

Terimakasih atas doa, motivasi, keikhlasan, kesabaran dan ridha yang selalu mengiringi langkahku hingga dapat menyelesaikan skripsi

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingan, arahan, motivasi dan masukan yang sangat membantu.
4. Ibu Nurul Arfinanti, M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memotivasi saya untuk mengerjakan skripsi.
5. Ibu Suparni, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan memberi motivasi serta masukan dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
7. Bapak Musa Surahman, S.Ag. selaku Kepala MTs Negeri 2 Bantul yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Ibu Dra. Warih Handayani selaku guru matematika kelas VIII MTs Negeri 2 Bantul selaku yang telah memberikan arahan, masukan dan kerjasama dengan penulis.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan MTs Negeri 2 Bantul yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
10. Seluruh peserta didik MTs Negeri 2 Bantul, khususnya peserta didik kelas VIII D yang telah bersedia bekerjasama untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Bapak dan Ibu saya, yang selalu memberi dukungan moral dan finansial selama melaksanakan studi. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
12. Adik saya tersayang yang selalu membuatkan kopi dan berbagi kuota internet.
13. Keluarga Pendidikan Matematika angkatan 2013. Terima kasih atas persahabatan dan pengalaman yang berharga ini. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
14. Dina Aprilia, S.Pd. , selaku teman seangkatan yang telah membantu saya sehingga dapat melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bantul.
15. Lutfi, Anto, Heri. Ardi, Deden dan Rofiq selalu memberi saran dan masukan dalam mengerjakan skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Penulis,

Adil Wicaksono

NIM. 13600042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Deifinisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Hasil Belajar	11
2. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	13
3. Pembelajaran Daring	16
4. Relasi dan Fungsi	19
B. Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Subyek Penelitian	26
D. Sumber Data.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Objektivitas dan Keabsahan Data	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	24
Tabel 4.1 Butir Soal Berdasar KD	37
Tabel 4.2 Hasil jawaban 5 peserta didik kelas VIII D	37
Tabel 4.3 Analisis hasil Belajar AM	40
Tabel 4.4 Analisis Hasil Belajar NAG	41
Tabel 4.5 Analisis Hasil Belajar MIAS	42
Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar NR	44
Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar MFWP	47



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Panah	20
Gambar 2.2 Diagram kartesius.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara	55
Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara	57
Lampiran 1.3 Hasil Wawancara	59
Lampiran 1.4 RPP Daring	61
Lampiran 1.5 Penilaian Harian 3	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**ANALISIS HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN DARING BERDASAR KKM PADA POKOK
BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI MTS NEGERI 2 BANTUL**

Oleh : Adil Wicaksono

NIM. 13600042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diukur berdasarkan Kompetensi Dasar pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi yaitu 3.3) Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dalam berbagai representasi 4.4) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Analisis yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini sampel sumber penelitian berjumlah 1 orang yaitu guru Matematika MTs Negeri 2 Bantul melalui wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung pada tanggal 14 Januari 2021. Jenis wawancara terstruktur dengan daftar pertanyaan terkait proses pembelajaran daring. Analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil Penilaian Harian 3 yang dilakukan pada tanggal 25-28 September 2021.

Hasil dari penelitian ini yaitu Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Peserta Didik pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi berdasar KKM. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui *Whatsapp*, guru membagikan tautan ke situs materi yang diajarkan, lalu menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari. Penilaian harian dilaksanakan dengan mengerjakan soal di LKS yang telah dimiliki peserta didik. Kemudian mengirim jawabannya melalui *Whatsapp* kepada guru. Dari hasil penilaian harian 5 peserta didik, disimpulkan bahwa 3 anak telah memenuhi KKM dan 2 belum memenuhi KKM.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, KKM, Relasi dan Fungsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Abad 21 menjadi waktu berkembangnya Revolusi Industri 4.0 . Jika revolusi industri sebelumnya fokus pada digitalisasi dalam berbagai sektor industri, revolusi Industri 4.0 memiliki esensi pengimplementasian kecerdasan artifisial dan siber dalam pengumpulan data. Untuk itu, pengembangan skill dan pelatihan Sumber Daya Manusia harus menjadi fundamental Industri 4.0 . Pengembangan skill dan pelatihan tidak akan hanya dibatasi dalam skill khusus untuk bidang yang akan dijalani, melainkan meluas ke pemahaman manajemen data dan analisis informasi (Umachandran, Jurčić, Corte, & Ferdinand-James, 2019). Hal penting ini, tidak hanya akan memengaruhi sektor industri dan teknologi informasi, tetapi juga ke sektor pendidikan karena pelatihan dan pengembangan skill berasal dari sana.

Cropley beranggapan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan inovatif serta kemampuan pemecahan masalah merupakan keterampilan mendasar yang mutlak sangat dibutuhkan di abad ke-21 (Wijaya, 2012: 56). *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000: 7) memberikan standar bahwa dalam rangka mempersiapkan abad ke-21, peserta didik saat ini harus membekali diri mereka dengan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi, dan dengan kemampuan

berpikir matematis dan kecenderungan matematika (*mathematical propensity*). Untuk itu, institusi pendidikan hendaknya sanggup menghasilkan peserta didik yang memenuhi standar tersebut.

Revolusi Industri mengubah cara berpikir dalam pendidikan. Perubahan-perubahan yang terjadi tidak hanya perbuahan cara mengajar, tetapi juga perspektif terhadap pendidikan itu sendiri (Lase, 2019). Kurikulum yang dibuat harus memasukkan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus mengelaborasi kemampuan peserta didik dalam sisi pedagogik, *life skill*, dan kemampuan hidup berdampingan dan berpikir kritis dan kreatif. Kurikulum yang ditetapkan diharuskan menghasilkan lulusan yang ahli dalam literasi dan melek teknologi. Pada saat yang sama, guru harus memiliki empat kompetensi dalam memasuki Industri 4.0, yaitu kompetensi pendidikan, kompetensi komersialisasi teknologi, kompetensi dalam globalisasi dan kompetensi dalam strategi untuk masa depan. Untuk mengakomodasi perkembangan ini, diperlukan adanya perubahan dalam sektor pendidikan.

Dari sisi peserta didik, perlu diketahui bahwa pendidikan pada era Industri 4.0 berbeda dengan peserta didik 10 tahun lalu. Peserta didik yang termasuk Milenial memiliki preferensi sendiri. Milenial tergolong generasi yang erat hubungannya dengan teknologi informasi. Laporan *World Economic Forum* (Hussin, 2018) memberikan garis besar bahwa dalam proses pembelajaran pendekatan pembelajaran harus berpusat pada peserta

didik, pembelajaran harus kolaboratif, pembelajaran harus *meaningful* dan terintegrasi dengan komunitas. Beberapa yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran adalah *Flipped Classroom*, mengintegrasikan dengan media sosial, *Khan Academy*, pembelajaran berbasis proyek, *Moodle*, *Schoology*, dan *PLATO Academy*.

Semakin majunya teknologi informasi membuat kita tersadar pentingnya membekali peserta didik untuk menjadi pembelajar independen (Pan, 2001). Perubahan perspektif ini akan membawa perubahan pada anggota penting dalam pendidikan, yaitu guru, institusi pendidikan, peserta didik, orang tua, *author* dan penyedia perangkat lunak, serta penerbit. Dari yang sebelumnya pemberi informasi, peran guru dalam pendidikan saat ini adalah sebagai fasilitator dalam pencarian informasi. Peserta didik yang sebelumnya penerima informasi pasif sekarang menjadi pencari ilmu yang proaktif. Penerbit yang sebelumnya hanya menerbitkan buku paket sekarang juga harus memiliki *database online* dan menerbitkan materi secara daring. Peran teknologi informasi yang semakin besar ini memungkinkan berbagai macam model pembelajaran berbasis teknologi informasi, salah satunya adalah pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi.

Jika pembelajaran konvensional harus sinkron karena guru dan peserta didik bertatap muka dan dalam satu kelas, pendidikan jarak jauh dapat dilakukan secara asinkron sehingga memungkinkan peserta didik untuk merefleksikan sebelum memberi jawaban, memanfaatkan sumber tanpa mengganggu berjalannya diskusi atau persentasi (Frederick, 2001). Chen,

Gonyea, dan Kuh (2008) menyatakan Pembelajaran Jarak Jauh lebih unggul dari pembelajaran konvensional dalam hal keterjangkauan dan jika dilihat dari *engagement*, sama efektifnya dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut harusnya dapat meyakinkan pendidik dan institusi pendidikan untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh. Namun, pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi sangat bergantung pada satu infrastruktur penting, yaitu internet.

Internet adalah salah satu hasil teknologi informasi yang sering digunakan. Internet memungkinkan banyak orang berkomunikasi jarak jauh tanpa bertatap muka. Dalam perkembangannya, internet digunakan untuk mengirim pesan dari jarak jauh dengan cepat. Hal tersebut berkembang menjadi media sosial, *chat* dan surel. Mayoritas warga Indonesia sudah bisa dikatakan melek internet. Pada Juni 2020, Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis data yang menunjukkan bahwa 196,7 juta atau setara 73,7% penduduk telah menggunakan internet. Jumlah tersebut meningkat dari tahun lalu sebanyak 8,9% atau 25,5 juta jiwa. Kenaikan ini tidak lepas dari faktor-faktor seperti infrastruktur internet cepat, kebijakan bekerja dari rumah, dan pembelajaran daring. Sayangnya, meskipun mayoritas warga Indonesia telah memakai internet dalam keseharian, belum tentu pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara maksimal.

Pembelajaran daring sejatinya dapat dilaksanakan secara sinkron, asinkron dan *hybrid* (Hrastinski, 2008). Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun, dalam penggunaannya, perlu dilihat

kondisi guru, peserta didik dan lingkungan belajar sebelum menentukan metode yang lebih tepat. Metode pembelajaran daring yang digunakan dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hamid, dkk (2020) menyatakan bahwa kesuksesan pembelajaran daring secara menyeluruh di suatu negara tergantung pada infrastruktur yang mendukung seperti akses jaringan dan penggunaan gawai yang memiliki akses internet serta kuota terjangkau. Studi kasus (Waryanto & Insani, 2014) telah membuktikan bahwa peserta didik di Indonesia khususnya di Yogyakarta sudah siap melaksanakan *e-learning*. Melihat studi kasus dan data penggunaan internet di Indonesia seharusnya dapat dilihat bahwa pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi, (Ashari, 2020) menyatakan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan masih belum maksimal.

Pada akhir Desember 2019, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengidentifikasi adanya virus pernapasan sars-Cov-19 di Wuhan. Akibat tak dapat dikontaminasi, virus tersebut menjadi pandemi dan menyebar hampir ke seluruh dunia. Indonesia pun, tak lepas dari cengrakaman virus tersebut. meskipun awalnya hanya beberapa orang yang terjangkit, namun lambat laun menjadi epidemi sehingga pemerintah indonesia mengumumkannya sebagai bencana nasional. Karena kasus penyebaran virus tidak menurun, maka pada bulan April 2020 pemerintah mengimplementasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar di kota-kota yang diduga menjadi sumber epidemi. Pembatasan tersebut berdampak pada

ditutupnya sekolah-sekolah dan diberhentikannya kegiatan belajar-mengajar selama kurang lebih 3 bulan.

Terhentinya kegiatan pembelajaran tentunya berdampak buruk bagi guru dan peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud No.4 tahun 2020 yang menyatakan bahwa kegiatan belajar-mengajar tetap harus dilaksanakan meskipun tidak bertatap muka. *E-learning* menggunakan gawai dan melalui internet dipilih sebagai alternatif pembelajaran tatap muka di sekolah. Guru dan peserta didik diwajibkan mengikuti pembelajaran daring.

Pendidikan di Indonesia, dalam berbagai tingkatannya menentukan hasil belajar peserta didik melalui ujian. Hasil belajar yang dicari adalah perubahan perilaku dan perubahan pengetahuan peserta didik terhadap mata pelajaran yang diujikan. Setelah melihat hasil belajar, pihak dapat menentukan apakah peserta didik naik kelas atau tidak. Hasil belajar peserta didik berwujud kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2012). Sedangkan seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap terhadap suatu objek. (Wahidmurni, dkk. 2010).

Penentuan hasil belajar di Indonesia adalah berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 juni 2007

tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah Kriteria Ketuntasan Minimal adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir satuan pendidikan merupakan ambang batas kompetensi (SNP, 2008). KKM menjadi standar penentuan kualitas sekolah sekaligus peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasar hasil wawancara dengan salah satu guru di MTs N 2 Bantul, dikemukakan bahwa beliau mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Salah satunya karena beliau pernah mengalami kecelakaan sehingga mengakibatkan beliau tidak dapat melihat layar komputer dalam waktu yang lama. Di sisi lain, beliau tidak familiar dengan TI sehingga menyulitkan beliau dalam melaksanakan pembelajaran daring jika mengharuskan menggunakan media TIK. Karena ketergantungan proses pembelajaran daring dengan pemahaman guru terhadap TIK maka pembelajaran daring yang baik mengharuskan guru menguasai atau setidaknya memahami TIK yang digunakan dalam pembelajaran daring. Sebab itu, pembelajaran daring sulit dilaksanakan oleh guru yang tidak familiar dengan TIK.

Relasi dan fungsi bukan merupakan pokok bahasan yang mudah. Nyatanya, masih banyak kesulitan belajar yang dialami peserta didik. (Yusmin, 2017) mengungkapkan bahwa kesulitan belajar peserta didik ada pada beberapa aspek. Pada aspek pengetahuan, antara lain kesulitan pada operasi pengurangan bentuk aljabar, mengingat konsep-konsep pada materi fungsi. Pada aspek pemahaman antara lain kesulitan menyatakan suatu

relasi merupakan fungsi dan relasi yang bukan fungsi, menentukan domain, kodomain, dan range fungsi. Pada aspek penerapan antara lain menggambar grafik fungsi, dan menentukan rumus fungsi dari dua nilai fungsi yang diberikan. Kesulitan-kesulitan belajar tersebut diantaranya disebabkan metode dan strategi guru dalam mengajar kurang. Tentunya kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik tersebut memengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan tuntutan perkembangan TIK pembelajaran harus berubah haluan menjadi berpusat pada peserta didik. Pandemi Covid-19 memaksa pembelajaran di Indonesia beralih ke pembelajaran daring. Tetapi dalam pelaksanaannya pembelajaran daring masih mengalami beberapa hambatan. Peserta didik masih mengalami kesulitan pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi yang diajarkan di sekolah sehingga hasil belajar mereka belum memenuhi KKM. Untuk itu, peneliti ingin menganalisa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring berdasar KKM pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis hasil belajar peserta didik berdasar KKM dalam pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Bantul pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil belajar peserta didik berdasar KKM dalam pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Bantul pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Sekolah

Mengaplikasikan dan mengevaluasi analisis hasil belajar peserta didik berdasar KKM dalam pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Bantul pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII sebagai rujukan pengembangan kompetensi terhadap guru matematika

2. Bagi Guru

analisis hasil belajar peserta didik berdasar KKM dalam pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Bantul pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII dan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran di kelas

3. Bagi Peneliti

Dapat sebagai ilmu pengetahuan dengan menganalisis analisis hasil belajar peserta didik berdasar KKM dalam pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Bantul pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII.

E. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang dapat diukur menggunakan

kriteria tertentu. Hasil belajar peserta didik tersebut meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. KKM

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan batasan nilai minimal ketercapaian kompetensi berupa angka dari 0-100 sebagai patokan penentu ketuntasan minimal peserta didik. Sebagai patokan secara nasional telah ditetapkan bahwa KKM sebesar 75%.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media penyalur informasi, baik secara sinkron maupun asinkron.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pembelajaran Daring

Proses pembelajaran daring di MTs Negeri dilaksanakan dengan model peserta didik menyaksikan materi di YouTube kemudian merangkum materi tersebut. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku paket yang dimiliki peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran daring terhambat beberapa hal, yaitu :

- a. Peserta didik menyalahgunakan TIK untuk mengerjakan tugas, diantaranya adalah *copy-paste*
- b. Ada peserta didik yang meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas mereka
- c. Ada peserta didik yang menunda pekerjaan

Faktor eksternal dalam proses pembelajaran daring, antara lain :

- a. Kurangnya motivasi dari orang tua untuk mengajak putra-putrinya yang menunda pekerjaan
- b. Terhalangnya penyediaan kuota internet karena kurang diskusi dengan warga sekolah

2. Hasil Belajar

Hasil belajar berdasarkan penugasan pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi, yaitu :

Dari kelima sampel peserta didik yang dianalisis 2 anak belum memenuhi KKM. Sedangkan, ketiga anak lainnya sudah memenuhi KKM.

B. Saran

Peneliti beracuan dengan NCTM yang menyebutkan bahwa pembelajaran di abad ke-21 harus memenuhi 4 kriteria, yaitu kolaboratif, kreatif, komunikatif dan berpikir kritis. Pembelajaran daring yang memenuhi kriteria tersebut adalah pembelajaran daring yang menjadikan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VIII D sudah memenuhi kriteria tersebut, tetapi dalam pemilihan konten penyedia materi harus memenuhi kriteria di atas, jadi tidak bisa sembarang materi di Youtube.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bantul masih bisa ditingkatkan yaitu dengan kolaborasi dengan laboratorium TIK. Hal ini bukan hanya untuk memfasilitasi guru yang belum paham TIK saja, namun model pembelajaran menggunakan media TIK juga bisa digunakan.

Dalam pelaksanaan penentuan hasil belajar, ditemukan beberapa kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara melaksanakan evaluasi dalam pengawasan guru. Evaluasi dapat dilaksanakan dalam kondisi *Flipped Classroom* yang dihadiri oleh peserta didik dalam jumlah terbatas. Selain itu, apabila memang ditemukan kecurangan dalam penilaian harian maka sebaiknya ditindaklanjuti dengan memberi sanksi kepada peserta didik yang melakukan kecurangan.

Motivasi peserta didik yang kurang dapat diatasi dengan berinteraksi dengan orang tua peserta didik tersebut. Guru dapat meminta orang tua untuk aktif berinteraksi dengan peserta didik di rumah. Selain itu, guru juga dapat menggali informasi melalui orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. 2020. *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*. (<https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-coronadinilai-belum-maksimal>. Diakses 20 Desember 2020).
- Baruah, Trisha D. 2012. *Effectiveness of Social Media as a tool of communication and its potential for technology enabled connections: A micro-level study*. International Journal of Scientific and Research Publications : Vol.2 No. 5. Mei 2012:1-10. Diunduh pada http://www.ijsrp.org/research_paper_may2012/ijsrp-may-2012-24.pdf
- Chen, Pu-Shih Daniel; Gonyea, Robert; dan Kuh, George .2008. *Learning at a Distance: Engaged or Not?*. Innovate: Journal of Online Education: Vol. 4 : Iss. 3 , Article 3. Diunduh pada : <https://nsuworks.nova.edu/innovate/vol4/iss3/3>
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamid, Sentyo, Hasan. 2020. *Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period*. Yogyakarta : Jurnal Prima Edukasia. Vol 8 No.1, Januari 2020: 86-95. Diunduh pada <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/32165>
- Hamalik, Oemar. 2008. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Harnani, Sri. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. (<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, Diakses 20 Desember 2020).
- Hrastinski, Stefan. 2008. *Asynchronous and synchronous e-learning*. Educause Quarterly. 4. 51-55. Diunduh pada https://www.researchgate.net/publication/238767486_Asynchronous_and_synchronous_e-learning/citation/download
- Hussin, A. A. 2018. *Education 4.0 Made Simple : Ideas for Teaching*. International Journal of Education & Literacy, Vol.6 Issue 3, 2018:92-98. Diunduh pada https://www.researchgate.net/publication/327392112_Education_40_Made_Simple_Ideas_For_Teaching

- King, Frederick B.; Young, Michael F.; Drivere-Richmond, Kelly; Schrader, P. G. 2001. *Defining Distance Learning and Distance Education*. Educational Technology Review, Vol.9 No.1, 2001:1-14. Diunduh pada <https://eric.ed.gov/?id=EJ635575>
- Lase, Delipiter. *Education and Industrial Revolution 4.0*. Medan: Universitas Negeri Medan. Jurnal Handayani, Vol.10 No.1, 2019:48-62. Diunduh pada <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/download/14138/11685>
- Mendikbud. 2020. *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020*. Jakarta: Mendikbud.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston: Virginia.
- Hui, Pan & Tan. 2001. *The Impact of Internet on Education : Towards an Emerging Paradigm*. Hong Konh:The Hong Kong University of Science and Technology, *Pacific Asia Conference on Information System*. Juni 2001:290-301. Diunduh pada <http://hdl.handle.net/1783.1/57734>
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sobron A.N, B. R. 2019. *Persepsi Peserta didik dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Pengertian, Fungsi, dan Mekanisme Penetapan KKM.*, (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf> Diakses 20 Desember 2020).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umachandran, Jurčić, Corte & Ferdinand-James. 2019. *Industry 4.0 : The New Industrial Revolution*. Kolkata, India : IGI Journal. *Big Data Analytics for Smart and Connected Cities* September 2018:138-156. Diunduh pada

https://www.researchgate.net/publication/329539981_Industry_40_The_New_Industrial_Revolution

Waryanto, Insani. 2014. *Tingkat Kesiapan (Readiness) Implementasi E-Learning di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. 2014. Vol 1 No.2 :117-124 Diunduh pada <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/2478>

Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusmin, Edy. 2017. *Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography)*. Pontianak: Universitas Negeri Tanjungpura. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Vol. 9 No.1, Desember 2017:2119-2135. Diunduh pada <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/issue/view/847/showToc>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA